

Sekilas BNI BNI in Brief

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") didirikan pada tahun 1946 sebagai bank pertama yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah. Pada awalnya BNI berfungsi sebagai bank sentral Republik Indonesia yang baru merdeka. Mengingat perannya yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional, pada tahun 1955 BNI berubah status menjadi bank komersial.

Pada tahun 1996, BNI menjadi bank BUMN pertama yang melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana dengan mencatatkan 25% sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Menyusul proses rekapitalisasi oleh Pemerintah pada tahun 2000, dan dilanjutkan dengan *rights issue* pada tahun 2007, per 31 Desember 2008, saham BNI yang dimiliki oleh publik mencapai 23,64%.

Dengan total aktiva senilai Rp 201,7 triliun, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia berdasarkan jumlah aktiva. BNI melayani basis nasabah korporasi, komersial dan individu melalui jaringan pelayanan yang luas mencakup 993 cabang domestik dan 5 cabang luar negeri, 2.918 unit ATM, dan didukung oleh layanan perbankan Internet dan SMS.

Setelah lebih dari 62 tahun melayani negeri, BNI saat ini terus melangkah dengan mengutamakan praktik perbankan yang sehat untuk memastikan pertumbuhan pada masa mendatang serta peningkatan nilai bagi pemegang saham, nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") was established in 1946 as the first wholly state-owned bank, functioning initially as the central bank of the young Republic of Indonesia. On the basis of its importance in the national economic development, in 1955 BNI assumed the status of a commercial bank.

In 1996, BNI became the first state-owned bank to undertake an Initial Public Offering by listing 25% of its shares at the Jakarta Stock Exchange (the present Indonesia Stock Exchange).

Following the process of a Government recapitalization in 2000, and a rights issue in 2007, public share ownership at BNI as at 31 December 2008 stood at approximately 23.64%.

With total assets amounting to Rp 201.7 trillion, BNI is currently the 4th largest bank in Indonesia in terms of assets. BNI serves a growing number of customers in the corporate, commercial/SME, and individual segments, through an extensive distribution network that includes 993 domestic and 5 overseas branch offices, 2,918 proprietary ATMs, supported by Internet and SMS banking.

With a history of more than 62 years of solid service to the country, BNI today continues to promote sound banking practices to ensure future growth and value creation for shareholders, customers, and other stakeholders.